

BAB IV

METODE PENELITIAN

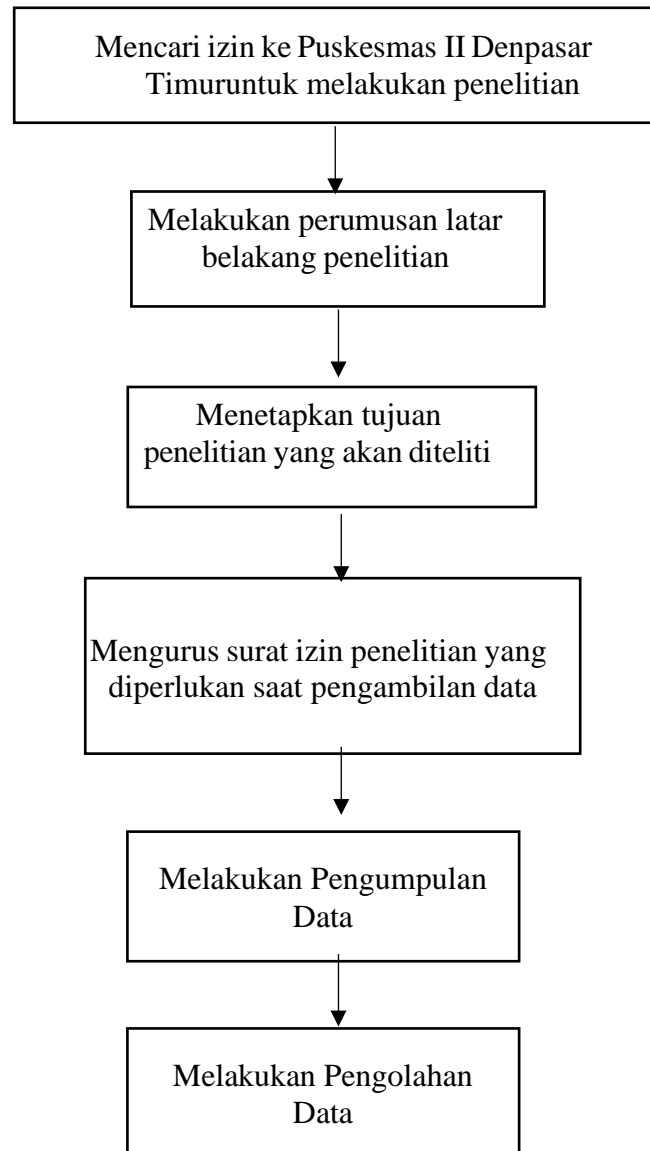
A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang rasional, empiris, dan metodis disebut metodologi penelitian dalam bidang ilmiah. Selain itu, strategi pemeriksaan melibatkan sistem, prosedur, perangkat, atau instrumen, serta konfigurasi penyelidikan, durasi penyelidikan, sumber informasi, dan metode pengumpulan informasi untuk pemrosesan selanjutnya dan penyelidikan. (Andra Tersiana, 2017:6).

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah suatu penelitian yang mempelajari korelasi antara paparan atau factor risiko (independen) dengan akibat atau efek (dependen), dengan pengumpulan data dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu antara faktor risiko dengan efeknya (*point time approach*), artinya semua variabel independen maupun variabel dependen diobservasi pada waktu yang sama (Masturoh & Anggita, n.d.). Penelitian ini menggunakan metode analitik korelasi, dimana kuesioner dibagikan kepada responden dan data dikumpulkan dari sampel melalui wawancara serta menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap kepala keluarga dengan tindakan pengelolaan limbah cair rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Timur.

B. Alur Penelitian

Penelitian ini memiliki alur penelitian yaitu sebagai berikut :



Gambar 3. Alur Penelitian

Berdasarkan alur penelitian proposal skripsi diatas dapat dijelaskan peneliti terlebih dahulu mencari izin ke Puskesmas II Denpasar Timur untuk melakukan penelitian lalu melakukan perumusan latar belakang penelitian dan

menetapkan tujuan penelitian yang akan diteliti. Setelah itu, mengurus surat izin penelitian yang diperlukan saat pengambilan data kemudian melakukan pengumpulan data, kemudian melakukan pengolahan data dari hasil penelitian.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini sudah dilaksanakan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Timur khususnya di Desa Dangin Puri, Kelurahan Penatih, Kecamatan Denpasar Timur. Peneliti memilih lokasi ini setelah sebelumnya melakukan wawancara awal kepada petugas tenaga sanitarian di UPTD Puskesmas II Denpasar Timur.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan April tahun 2023 di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Timur.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini sejumlah 825 kepala keluarga di Desa Penatih Dangin Puri.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi, dan karakteristiknya benar-benar diperiksa dan ditarik kesimpulannya (Masturoh & Anggita, n.d.). dalam penentuan jumlah sampel rumus yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Sampel dalam penelitian ini yaitu kepala keluarga didaerah Banjar Buaji,

Banjar Mertasari dan Banjar Gunung. Jumlah sampel dalam penelitian menggunakan rumus yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel/ jumlah responden

N : Ukuran populasi

e : Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, e = 0,1

Dalam rumus *Slovin* ada ketentuan sebagai berikut :

Nilai e : 0,1 (10%) untuk populasi jumlah besar

Nilai e : 0,2 (20%) untuk populasi jumlah kecil.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 825 kepala keluarga, dengan presentase kelonggaran 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$
$$n = \frac{825}{1 + 825 (0,1)^2}$$
$$n = \frac{825}{1 + 8,25}$$
$$n = \frac{825}{9,25}$$

$$n = 89,1$$

Jadi, sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 89,1 di bulatkan menjadi 90 sampel. Dalam penelitian ini menggunakan *proportionate stratified random sampling*, dalam menentukan jumlah sampel di tiap-tiap Banjar menggunakan rumus alokasi proporsional dengan rumus :

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

ni = jumlah sampel yang diperlukan setiap banjar

Ni = jumlah populasi tiap banjar

N = jumlah populasi seluruhnya

n = jumlah sampel penelitian

Tabel 2
Populasi Sampel di Desa Penatih Dangin Puri tahun 2023

Banjar	KK	Jumlah Sampel
Buaji	$\frac{260}{825} \times 90$	28
Mertasari	$\frac{290}{825} \times 90$	36
Gunung	$\frac{275}{825} \times 90$	30
Jumlah		90

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis – jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data primer

Data primer merupakan data asli atau data baru yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Untuk mendapatkan data primer, peneliti dapat mengumpulkannya dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, diskusi kelompok terarah, dan penyebaran kuisioiner untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan tindakan kepala keluarga tentang pengelolaan limbah cair rumah tangga.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai macam sumber yang ada. Data sekunder juga dapat diperoleh melalui jurnal, lembaga, laporan, dan lain-lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kepala keluarga Desa Penatih Daging Puri yang mencakup tiga Banjar, yaitu Banjar Buaji, Banjar Mertasari dan Banjar Gunung.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik wawancara

Metode wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan ketika peneliti ingin menemukan masalah yang harus diteliti dan melakukan penelitian dan studi pendahuluan. Dalam penelitian ini teknik wawancara seperti menggunakan pedoman kuisioiner yang dilakukan terhadap kepala keluarga di

Desa Penatih Dangin Puri yang mencakup tiga Banjar, yaitu Banjar Buaji, Banjar Mertasari dan Banjar Gunung

b. Teknik observasi

Metode lain untuk mengumpulkan data adalah observasi. Di Banjar Buaji, Banjar Mertasari, dan Banjar Gunung, kegiatan yang menggunakan panca indera pendengaran, penglihatan, penciuman, dan pendengaran adalah pengamatan. Observasi bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian..

c. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi didapatkan dalam bentuk foto sebagai media pelaporan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan dokumentasi untuk hasil observasi penelitian.

d. Instrument penelitian

Instrument penelitian merupakan alat-alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data. Pengukuran variabel penelitian ini dapat dilakukan melalui kuisisioner yang diberikan kepada responden. Dalam mengisi lembar kuisisioner digunakan alat tulis.

e. Alat tulis, digunakan dalam mengisi lembar kuisisioner

f. Kamera, digunakan untuk merekam pengukuran saat penelitian lapangan dilakukan.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Berikut adalah alat ukur atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data :

- a. Alat tulis yang meliputi pulpen, clip holder
- b. Kamera digunakan sebagai alat untuk mengambil gambar saat melakukan penelitian di lapangan.
- c. Kuisisioner dan observasi
 - 1) Kuisisioner tentang pengetahuan anggota keluarga dengan pengelolaan limbahcair rumah tangga
 - 2) Kuisisioner tentang sikap anggota keluarga dengan pengelolaan limbahcairrumah tangga
 - 3) Kuisisioner tentang tindakan anggota keluarga dengan pengelolaan limbah cairrumah tangga

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap data yang dikumpulkan, memeriksa kelengkapan dan kemungkinan terjadinya kekeliruan. Pada penelitian ini data – data kepala keluarga yang telah masuk akan diperiksa kembali kelengkapannya.

b. Entry data

Entry data yang telah diperoleh dimasukkan dengan menggunakan program SPSS dari komputer.

c. *Cleaning*

Cleaning dilakukan untuk menghilangkan data-data dari proses *entry data* yang tidak diperlukan dan merapikan semua proses pengolahan data.

d. *Coding*

Coding adalah memberikan kode data variabel – variabel penelitian

e. *Tabulating*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuesioner responden yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan ke dalam tabel.

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap suatu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2012). Dasar analisis univariat dalam penelitian ini adalah kuesioner tentang pengetahuan, sikap, dan tindakan anggota keluarga terkait pengelolaan air limbah rumah tangga. Peneliti interval kelas dapat menggunakan rumus Sturges untuk mengetahui nilai ini.

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

- 1) Penilaian pengetahuan kepala keluarga tentang pengelolaan limbah cair rumah tangga untuk mencegah pencemaran lingkungan. Kuesioner memiliki sembilan pertanyaan, dan jawaban yang dapat diberikan adalah benar atau salah

$$\begin{aligned}\text{Interval kelas} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{9 - 0}{3} = 3\end{aligned}$$

Sehingga diperoleh pengetahuan kepala keluarga sebagai berikut :

- a) Pengetahuan kurang dengan skor 0-3
 - b) Pengetahuan cukup dengan skor 4-6
 - c) Pengetahuan baik dengan skor 7-9
- 2) Penilaian sikap kepala keluarga tentang pengelolaan limbah cair rumah tangga untuk mencegah pencemaran lingkungan. Kuesioner memiliki sembilan pertanyaan, dan jawaban yang dapat diberikan adalah benar atau salah

$$\begin{aligned}
 \text{Interval kelas} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}} \\
 &= \frac{9 - 0}{3} = 3
 \end{aligned}$$

Sehingga diperoleh pengetahuan kepala keluarga sebagai berikut :

- a) Sikap kurang dengan skor 0-3
 - b) Sikap cukup dengan skor 4-6
 - c) Sikap baik dengan skor 7-9
- 3) Penilaian tindakan kepala keluarga tentang pengelolaan limbah cair rumah tangga untuk mencegah pencemaran lingkungan. Jumlah pertanyaan pada kuesioner ada 6 butir, jawaban yang tersedia terdiri dari 2 pilihan yaitu iya dan tidak.

$$\begin{aligned}
 \text{Interval kelas} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}} \\
 &= \frac{6 - 0}{3} = 2
 \end{aligned}$$

Sehingga diperoleh tindakan kepala keluarga sebagai berikut :

- a) Tindakan kurang dengan skor 0-2
- b) Tindakan cukup dengan skor 3-4

c) Tindakan baik dengan skor 5-6

b. Analisis bivariat

Analisis *bivariat* dilakukan untuk melihat hubungan antar dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini menggunakan uji *chi square*. Uji *chi square* digunakan karena peneliti ingin melihat bagaimana hubungan antara variabel bebas dan terikat yaitu pengetahuan dengan perilaku tentang kualitas fisik produk ayam potong dan sikap dengan perilaku tentang kualitas fisik produk ayam potong. Uji analisa ini dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji signifikan menggunakan batas kemaknaan $\alpha = 0,05$ dengan taraf signifikan 95%. Bila nilai signifikasi (sig) ternyata sama atau lebih besar ($>0,05$) dari suatu harga kritis yang ditetapkan pada suatu taraf signifikasi maka kita menyimpulkan H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan yang menyakinkan antara variabel. Jika nilai sig lebih kecil ($<0,05$) maka kita menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antar variabel sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak, atau ada hubungan antara variabel (Sugiyono, 2019). Untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel peneliti menghitung CC (*Coefisien Contingency*) dengan kriteria sebagai berikut seperti tabel 2 dibawah ini :

Tabel 3
Interpretasi Koefisien Contingency (CC)

Interval Koefisien contingency (CC)	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat

(Sumber: Sugiyono, 2011)

G. Etika Penelitian

Penelitian ini menghormati hak-hak subyek, untuk itu prinsip etika diterapkan pada penelitian ini yaitu :

1. Respect for Persons

Peneliti menghormati harkat dan martabat manusia, otonomi, perbedaan nilai budaya dan menjamin kerahasiaan sebagai subyek peneliti. Untuk itu peneliti melakukan persetujuan setelah penjelasan (PSP).

2. Benificence

Benificence yaitu tidak berbuat merugikan subyek. Peneliti telah mempertimbangkan bahwa penelitian ini lebih banyak manfaat daripada kerugian dari penelitian ini. Peneliti juga memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risikodengan penelaahan hasil penelitian terdahulu.

3. Justice

Berlaku adil. Peneliti berlaku adil tanpa membedakan antar subyek penelitian. Semua subyek akan mendapatkan perlakuan yang sama.